

**ABSTRAKSI**  
**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI TERAPEUTIK DENGAN**  
**OPTIMISME HIDUP PASIEN DI RUMAH SAKIT AEK NABARA**

**Oleh :**  
**Dea Chrisyanda Putri Lestari Harahap**  
**Nim. 06.860.0097**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara persepsi terhadap komunikasi terapeutik yang diberikan perawat kepada optimisme hidup pada pasien di rumah sakit Aek Nabara. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para pasien rumah sakit Aek Nabara yang menjalani rawat inap yang berusia dewasa antara usia 21 sampai 40 tahun baik laki-laki maupun perempuan dengan jumlah 28 orang. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara komunikasi terapeutik dengan optimisme hidup pasien di rumah sakit Aek Nabara. Asumsinya semakin baik komunikasi terapeutik yang diberikan maka semakin tinggi optimisme hidup pasien.

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala optimisme hidup yang disusun berdasarkan aspek-aspek optimisme hidup yang dikemukakan oleh Seligman yaitu *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*., dan skala komunikasi terapeutik yang disusun berdasarkan ciri-ciri komunikasi terapeutik yaitu ikhlas, menghargai, empati dan konkret. Dalam penelitian ini pasien yang menjadi subjek penelitian akan memberikan persepsinya terhadap komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat maupun dokter.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis korelasi product moment, maka diketahui bahwa (1) tidak ada hubungan antara komunikasi terapeutik dengan optimisme hidup pasien di rumah sakit Aek Nabara. Hal ini diketahui dari koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,137$ ;  $p = 0,508$  ( $p > 0,05$ ), berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak, (2) sumbangan faktor komunikasi terapeutik terhadap optimisme hidup pasien hanya 1,9 % hal itu diketahui dari nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0,019$ , (3) optimisme hidup pasien termasuk kategori tinggi karena mean empiriknya di atas mean hipotetik ( $81,821 > 65$ ), sedangkan komunikasi terapeutik yang dipersepsikan pasien juga masuk kategori positif, karena mean empirik berada di atas mean hipotetik ( $61,825 > 50$ ).

Kata kunci : komunikasi terapeutik, persepsi, komunikasi terapeutik